



# Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Kota Demak

Herlinda Yuniar Adyarta\*, Elen Puspitasari

Ekonomika dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Stikubank Semarang, Semarang  
Jl. Tri Lomba Juang, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>lindaher500@gmail.com, <sup>2</sup>elenpuspita@edu.unisbank.ac.id

Email Penulis Korespondensi: lindaher500@gmail.com

Submitted: 01/02/2023; Accepted: 22/02/2023; Published: 23/02/2023

**Abstrak**—Pertumbuhan ekonomi di suatu negara merupakan sebuah kemajuan bagi negara tersebut. Di Indonesia sendiri, salah satu faktor pertumbuhan perekonomiannya bersumber dari kegiatan berwirausaha. Kegiatan tersebut lebih dikenal dengan UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan persaingan bisnis di berbagai bidang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, dan Pelatihan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Demak Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling hingga diperoleh sebanyak 260 UMKM. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Skala Usaha, Usia Perusahaan, Pendidikan Pemilik, dan Pelatihan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM.

**Kata kunci:** Skala Usaha; Umur Perusahaan; Pendidikan Pemilik; Pelatihan Akuntansi; Penggunaan Aplikasi Akuntansi; UMKM.

**Abstract**—Economic growth in a country is progress for that country. In Indonesia itself, one of the factors for economic growth comes from entrepreneurship. These activities are better known as MSMEs. Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) is an activity of business competition in various fields. The purpose of this study was to determine the effect of Business Scale, Company Age, Owner's Education, and Accounting Training have a significant influence on the variable Use of Accounting Applications in MSMEs. The sample is MSMEs in Demak Regency Central Java. Sampling technique drawn by using purposive sampling method and obtained 260 MSMEs. This study uses primary data obtained through questionnaires. Data were analyzed using Multiple Linear Regression Analysis method. The results of this study indicate that Business Scale, Company Age, Owner's Education, and Accounting Training have significant influence on the Use of Accounting Applications in MSMEs. The purpose of this study was to determine the effect of Business Scale, Company Age, Owner's Education, and Accounting Training have a significant effect on the variable Use of Accounting Applications in SMEs. The population in this study is MSMEs in Demak Regency, Central Java. The sampling technique was taken using a purposive sampling method to obtain as many as 260 UMKM. This study uses primary data obtained through questionnaires. Data were analyzed using the Multiple Linear Regression Analysis method. The results of this study indicate that Business Scale, Company Age, Owner's Education, and Accounting Training have a significant effect on the Use of Accounting Applications on UMKM.

**Keywords:** Business Scale; Company Age; Owner's Education; Accounting Training; Use of Accounting Applications; UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara merupakan sebuah kemajuan bagi negara tersebut. Di Indonesia sendiri, salah satu faktor pertumbuhan perekonomiannya bersumber dari kegiatan berwirausaha. Kegiatan tersebut lebih dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan suatu kegiatan persaingan bisnis di berbagai bidang. UMKM merupakan bentuk unit usaha yang dilakukan oleh badan usaha atau perorangan (Hadi, 2016). Pemberdayaan UMKM harus dilakukan dengan tindakan yang tepat untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dan meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan. Permasalahan yang terjadi antara lain keterbatasan UMKM dalam mengakses sumber-sumber ekonomi yang ada, seperti kegiatan manajemen, produksi dan pemasaran, hukum, serta keuangan (Tanjung, 2017).

UMKM sebagai sarana untuk menambah lapangan pekerjaan. UMKM dinilai dapat mengurangi pengangguran (Mulyono, 2021). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi UKM, UMKM terbukti memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Jumlah UMKM mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai dengan 8.573,89 triliun Rupiah. Informasi akuntansi memiliki peran penting untuk menjalankan usaha (Prihandini et al., 2020). Seorang pelaku UMKM akan lebih berhasil, jika dalam menjalankan usahanya mampu menggunakan informasi akuntansi yang tepat. Kebutuhan akan informasi yang akurat untuk menjalankan usahanya dalam pengambilan keputusan merupakan sebuah prioritas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilik UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi dalam penelitian ini, yaitu Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, serta Pelatihan Akuntansi.

Skala Usaha merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menjalankan usahanya melalui berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besarnya pendapatan yang diperoleh (Hendrawati, 2017). Dalam hal ini dapat diketahui bagaimana tingkat kemakmuran serta kemajuan perusahaannya dalam meningkatkan produktifitas di perusahaannya. Penelitian (Kurniawan, 2020) menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Nabawai, 2018). Namun, penelitian (Umami, 2020) membuktikan bahwa skala usaha memiliki pengaruh besar untuk penggunaan aplikasi akuntansi, karena besarnya skala usaha kebutuhan akuntansi dipengaruhi oleh besarnya skala usaha.



Umur usaha adalah seberapa lama usaha itu berjalan (Nirwana & Purnama, 2019). Dihitung dari kapan usaha itu dimulai hingga masa sekarang usaha itu dapat berdiri. Dengan mengetahui lamanya umur suatu usaha, dapat dijadikan suatu pengalaman ketika akan mengambil suatu keputusan untuk keberlangsungan usaha tersebut. Dengan semakin lamanya umur usaha itu berjalan, semakin maksimal pula pemilik usaha dapat mengatur jalannya usaha tersebut. Semakin lama umur usaha entitas, maka penggunaan informasi akuntansinya juga semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh pengalaman pemilik (Listifa, 2021).

Pendidikan pemilik usaha memiliki pengaruh dalam seberapa baik teknik pengaplikasian akuntansi dan penyusunan serta pemahaman atas informasi laporan keuangan. Menurut (Novianti et al., 2018) pendidikan pemilik secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dengan pengetahuan yang dimiliki mengenai sistem informasi, usaha yang dijalankan dapat terkontrol dengan baik.

Dengan melihat fakta bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pembukuan dengan benar, perlunya pelatihan akuntansi menjadi kebutuhan. Dengan pelatihan akuntansi, ilmu dan pengetahuan yang didapat dapat membantu pemilik usaha untuk melakukan pencatatan dengan benar. Selain itu pencatatan yang benar dan sesuai tersebut juga bisa menjadi pengukur atas peluang bahkan ancaman pada usaha yang dijalkannya. Pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi, sehingga pelatihan akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi akuntansi (Mustofa & Trisnaningih, 2021).

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menguatkan pentingnya dan meningkatkan penggunaan aplikasi akuntansi di dalam menjalankan usaha pada pemilik UMKM di Kabupaten Demak. Penelitian ini memperluas pengembangan konsep teoritis sistem informasi akuntansi dalam ranah riset akuntansi. Penelitian ini mendukung program nasional yang ditujukan untuk UMKM, yaitu UMKM naik kelas dan UMKM go digital.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Kota Kabupaten Demak, yaitu sebanyak 31.886 (DINDAGKOP UKM Kab. Demak). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dilihat dari jumlah indikator dikali 5 sampai dengan 20 (Hair, et. all 2010). Berdasarkan penentuan tersebut jumlah indikator pada penelitian ini sebanyak 26 indikator. Apabila pengalinya diambil 10, maka jumlah sampel yang didapatkan berasal dari 260 responden.

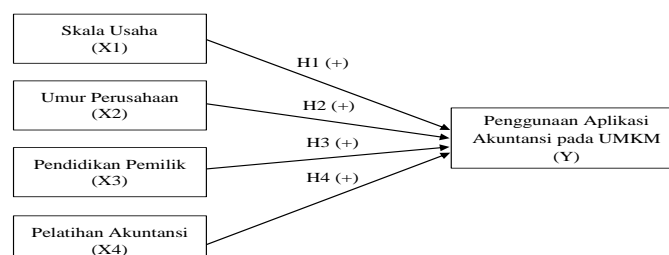
Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi akuntansi. Penggunaan aplikasi akuntansi adalah suatu kondisi dimana sebuah usaha/perusahaan menggunakan aplikasi akuntansi untuk mengelola perusahaannya, terutama di bidang keuangan. Terdapat 14 indikator pertanyaan dengan skala likert, yaitu dengan skor 5 poin untuk jawaban sangat setuju, 4 poin untuk jawaban setuju, 3 poin untuk jawaban ragu-ragu, 2 poin untuk jawaban tidak setuju, dan 1 poin untuk jawaban sangat tidak setuju.

Variabel independen pada penelitian ini yaitu Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik dan Pelatihan Akuntansi. Skala usaha adalah suatu kemampuan dalam perusahaan untuk mengelola usahanya. Pada variabel ini terdapat 3 indikator pertanyaan. Umur Perusahaan (dengan tiga indikator pertanyaan) adalah berapa lama usaha tersebut berjalan, semakin lama usaha itu berjalan, maka pemilik usaha akan semakin banyak memiliki pengalaman. Pendidikan pemilik (dengan tiga indikator pertanyaan) adalah sebuah usaha yang ditempuh guna menambah wawasan dan pengetahuan. Pelatihan akuntansi (dengan tiga indikator pertanyaan) adalah suatu usaha yang digunakan untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan dibidang akuntansi.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Survey yang dilakukan yaitu dengan mendatangi sampel UMKM untuk diberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar hal-hal yang terkait pada penelitian ini untuk memperoleh data primer. Media yang digunakan yaitu Google Form sebagai tempat pengisian kuesioner.

### 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Kota Kabupaten Demak, yaitu sebanyak 31.886 (DINDAGKOP UKM Kab. Demak). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dilihat dari jumlah indikator dikali 5 sampai dengan 20 (Hair, et. all 2010). Jumlah indikator pada penelitian ini sebanyak 26. Apabila pengalinya diambil 10, maka jumlah sampel yang didapatkan berasal dari 260 responden.



Gambar 1. Model Penelitian



Model penelitian pada Gambar 1 merupakan model pengujian serta analisa dari faktor-faktor yang berpengaruh dalam penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM, yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi. Persamaan yang digunakan pada analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon \tag{1}$$

Dimana Y: Penggunaan Informasi Akuntansi;  $\alpha$ : Konstanta;  $\beta_1, 2, 3, 4$ : Koefisien Regresi; X1: Skala Usaha; X2 : Umur Perusahaan; X3: Pendidikan Pemilik; X4: Pelatihan Akuntansi;  $\epsilon$ : Error.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Responden

Penggunaan aplikasi akuntansi menunjukkan bahwa UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi, yaitu sebanyak 220 orang atau 84,62%. Jenis aplikasi yang paling banyak digunakan adalah Buku Warung (51.15%) diikuti dengan aplikasi Buku Kas (27.31%). Lama Menggunakan aplikasi akuntansi adalah satu tahun (28.08%). Umur (lama) usaha 4 – 6 tahun, yaitu sebanyak 123 orang atau 47,61%. Pendidikan pemilik UMKM yang paling banyak adalah SMA, yaitu sebanyak 152 orang atau sebesar 58.46%. Sebagian besar UMKM telah mengikuti pelatihan aplikasi akuntansi, yaitu sebanyak 245 orang atau 94,23%.

**Tabel 1.** Hasil Deskripsi Responden

	Jumlah	Persen
Penggunaan Aplikasi Akuntansi		
Ya	220	84.62%
Tidak	40	15.38%
Jenis Aplikasi yang digunakan		
Buku Warung	133	51.15%
Buku Kas	71	27.31%
Finansialku	16	6.15%
Tidak	40	15.38%
Lama Menggunakan aplikasi (tahun)		
1	73	28.08%
2	43	16.54%
3	41	15.77%
4	39	15.00%
5	24	9.23%
Tidak	40	15.38%
Ijin Usaha		
Ya	260	100.00%
Tidak	0	0.00%
Lama Usaha (tahun)		
01-Mar	83	31.92%
04-Jun	123	47.31%
>6	54	20.77%
Pendidikan Pemilik		
SMP	43	16.54%
SMA	152	58.46%
Diploma	65	25.00%
Pelatihan Aplikasi Akuntansi		
Ya	245	94.23%
Tidak	15	5.77%

#### 3.2 Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Tabel 2 merupakan deskripsi dari jawaban responden atas seluruh pertanyaan. Rata-rata skor jawaban responden untuk Skala Usaha menunjukkan nilai sebesar 3,56 menunjukkan bahwa secara umum skala usaha UMKM sudah berkembang. Umur usaha UMKM responden sudah cukup lama dengan nilai rata-rata skor jawaban responden sebesar 3.82. Pendidikan Pemilik dengan nilai rata-rata skor jawaban sebesar 3.91 menunjukkan bahwa secara umum tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM cukup baik. Nilai rata-rata skor jawaban responden mengenai Pelatihan Akuntansi sebesar 3.61 menunjukkan bahwa secara umum pemilik UMKM memiliki keinginan untuk lebih memahami akuntansi. Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM dengan rata-rata skor jawaban sebesar 3,65 menunjukkan bahwa secara umum penggunaan aplikasi akuntansi oleh pemilik UMKM sudah baik.



**Tabel 2.** Deskripsi Variabel Penelitian

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Skala Usaha</b>					
x1.1	260	2	5	3.53	0.89
x1.2	260	2	5	3.60	0.88
x1.3	260	2	5	3.56	0.90
<b>Rata-rata</b>				<b>3.56</b>	
<b>Umur Perusahaan</b>					
x2.1	260	2	5	3.76	0.93
x2.2	260	2	5	3.88	0.95
x2.3	260	2	5	3.83	0.97
<b>Rata-rata</b>				<b>3.82</b>	
<b>Pendidikan Pemilik</b>					
x3.1	260	2	5	3.87	0.83
x3.2	260	2	5	3.89	0.87
x3.3	260	2	5	3.97	0.83
<b>Rata-rata</b>				<b>3.91</b>	
<b>Pelatihan Akuntansi</b>					
x4.1	260	2	5	3.63	0.78
x4.2	260	2	5	3.63	0.84
x4.3	260	2	5	3.57	0.76
<b>Rata-rata</b>				<b>3.61</b>	
<b>Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM</b>					
y.1	260	2	5	3.60	0.93
y.2	260	2	5	3.65	0.90
y.3	260	2	5	3.74	0.89
y.4	260	2	5	3.73	0.84
y.5	260	2	5	3.65	0.96
y.6	260	2	5	3.61	0.91
y.7	260	2	5	3.55	0.89
y.8	260	2	5	3.65	0.90
y.9	260	2	5	3.68	0.94
y.10	260	2	5	3.61	0.93
y.11	260	2	5	3.66	0.92
y.12	260	2	5	3.66	0.85
y.13	260	2	5	3.66	0.91
y.14	260	2	5	3.61	0.91
<b>Rata-rata</b>				<b>3.65</b>	

### 3.3 Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan dengan koefisien korelasi product-moment Pearson diolah dengan Program SPSS versi 22. Tabel 3 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang besar. Semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar, yaitu diatas 0.70 sehingga dapat dikatakan masing-masing variabel dari kuesioner adalah valid.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Korelasi r</b>	<b>Cronbach Alpha</b>
1	Skala Usaha	0.905 - 0.911	0.893
2	Umur Perusahaan	0.811 - 0.838	0.761
3	Pendidikan Pemilik	0.905 - 0.932	0.903
4	Pelatihan Akuntansi	0.880 - 0.883	0.856
5	Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM	0.712 - 0.877	0.955

### 3.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mendapatkan data yang reliabel. Selanjutnya uji reliabilitas pada pengujian ini menggunakan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), dimana jika  $\alpha > 0.70$  maka kuesioner dikatakan konsisten atau reliabel. Pengolahan data menggunakan Program SPSS Versi 23 yang hasilnya disajikan pada tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Skala Usaha	0.893	> 0.70	Reliabel
Umur Perusahaan	0.761	> 0.70	Reliabel



Variabel	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pendidikan Pemilik	0.903	> 0.70	Reliabel
Pelatihan Akuntansi	0.856	> 0.70	Reliabel
Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM	0.955	> 0.70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.70, semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan model serta ada dan tidaknya suatu penyimpangan. Nilai signifikan kolmogorov-smirnov 0,200 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , hal ini berarti berdistribusi normal. Nilai VIF untuk seluruh variabel berkisar antara 1.369 hingga 2.035 < 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikan dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Asumsi Klasik

	Normalitas KS -Z	Multikolinieirtas VIF	Heteroskedastisitas Uji Glejser (sig)
Nilai Uji	0.046		
p-value	0.200		
Skala Usaha		1.905	0.106
Umur Perusahaan		1.369	0.533
Pendidikan Pemilik		1.879	0.142
Pelatihan Akuntansi		2.035	0.164

### 3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan Tabel 6. Uji model regresi menunjukkan nilai F hitung 117.937 dengan tingkat signifikansi 0.000. Variabel Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, dan Pelatihan Akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.644 atau 64.4% Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM dapat dijelaskan oleh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, dan Pelatihan Akuntansi.

Koefisien regresi variabel Skala usaha terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM diperoleh hasil positif. Nilai koefisien regresi tersebut memberikan makna bahwa variabel skala usaha UMKM yang lebih besar akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 3.113 dengan signifikansi sebesar 0.002. Nilai signifikansi hasil lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa skala usaha UMKM akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM.

Koefisien regresi variabel Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM diperoleh hasil positif. Nilai koefisien regresi tersebut memberikan makna bahwa variabel Umur Perusahaan UMKM yang lebih tua akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 2.835 dengan signifikansi sebesar 0.005. Nilai signifikansi hasil lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa Umur Perusahaan UMKM akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM.

Koefisien regresi variabel Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM diperoleh hasil positif. Nilai koefisien regresi tersebut memberikan makna bahwa variabel Pendidikan Pemilik UMKM akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 7.867 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi hasil lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa Pendidikan Pemilik UMKM akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM.

Koefisien regresi variabel Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM diperoleh hasil positif. Nilai koefisien regresi tersebut memberikan makna bahwa variabel Pelatihan Akuntansi UMKM akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 5.464 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi hasil lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima, yang artinya bahwa Pelatihan Akuntansi UMKM akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM

**Tabel 6.** Hasil Analisis Regresi Berganda

	Koefisien	t-value	sig
Konstanta	2.477	1.052	0.294



	<b>Koefisien</b>	<b>t-value</b>	<b>sig</b>
Skala Usaha	0.665	3.113	0.002
Umur Perusahaan	0.530	2.835	0.005
Pendidikan Pemilik	1.737	7.867	0.000
Pelatihan Akuntansi	1.389	5.464	0.000
F	117.937		
Sig F	0.000		
Adj R2	0.644		

### 3.7 Pembahasan

#### 3.7.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM

Hasil penelitian mendapatkan bahwa Skala Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa Skala Usaha yang lebih besar akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Data empiris berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa skala usaha sudah cukup besar untuk ukuran UMKM. Di sisi lain penggunaan aplikasi akuntansi juga sudah baik diterapkan oleh UMKM. Dukungan atas pengaruh skala usaha terhadap penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM ini mendukung penelitian sebelumnya oleh pula (Mustofa & Trisnaningsih, 2021).

Akuntansi memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan lembaga bisnis kontemporer. Sistem Akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat, menganalisis, memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, persiapan dokumen yang diperlukan untuk tujuan perpajakan, memberikan dukungan informasi fungsi organisasi. Dalam konteks UMKM, informasi akuntansi merupakan hal yang penting yang dapat membantu perusahaan mengelola masalah jangka pendek mereka di bidang kritis seperti penetapan biaya, pengeluaran, dan memberikan informasi arus kas untuk mendukung pemantauan dan pengendalian (Aryanto dan ida farida, 2021).

Usaha kecil (UKM) memiliki peran penting untuk memainkan pembangunan. Luasnya kontribusi yang dapat diberikan oleh unit-unit bisnis ini terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung pada tingkat keberhasilan yang dicapai oleh operasi mereka. Faktanya adalah bahwa, yang mendasari keberhasilan suatu perusahaan bisnis pembentukan dan penerapan kontrol oleh pemilik atau manajemen sebagai tambahan dari catatan sistematis menjaga transaksi bisnis, yang, pada akhir periode, membuat pemilik mengetahui dengan baik tentang kinerja bisnis.

#### 3.7.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM

Hasil penelitian mendapatkan bahwa Umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa Umur perusahaan yang lebih besar akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Data empiris berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa umur perusahaan UMKM sudah cukup lama berdiri. Di sisi lain penggunaan aplikasi akuntansi juga sudah baik diterapkan oleh UMKM. Dukungan atas pengaruh umur usaha terhadap penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM ini mendukung penelitian sebelumnya oleh pula (Setiawan, 2019).

Umur usaha UMKM menjadi satu bentuk pengalaman UMKM dalam beroperasi, menghadapi tantangan, dan melaksanakan tanggung jawab sosial setelah berlalunya tahun. Umur perusahaan memegang peranan penting sebagai salah satu penentu kinerja perusahaan. Perusahaan baru lebih menguntungkan dan tumbuh daripada perusahaan besar, karena mereka dapat menciptakan pekerjaan baru, mencapai pertumbuhan lokal, berinovasi prosedur kerja baru dan melatih karyawan mereka, tetapi perusahaan berumur panjang yang telah mengumpulkan sumber daya, pengalaman luas, reputasi yang lebih baik di pasar, dan sejumlah besar informasi dapat mengatasi kesulitan dan bekerja secara efisien.

Umur usaha untuk menentukan cara berpikir, bertindak, dan berperilaku dalam usaha melaksanakan operasi dan mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kematangan suatu usaha dalam mengambil sikap atas setiap tindakan atau keputusan. Semakin lama menekuni bidang usaha, maka akan menambah pengetahuan tentang upaya menyajikan sistem manajemen keuangan dan akuntansi yang baik.

Umur usaha mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat keterampilan pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan atas setiap tindakan. Pemilik perusahaan yang telah lama menjalankan usahanya harus banyak belajar dari pengalamannya, sehingga pemilik atau manajer akan menyadari pentingnya Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi sebagai bahan pertimbangan keputusan bisnisnya.

#### 3.7.3 Pengaruh Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM

Hasil penelitian mendapatkan bahwa Pendidikan Pemilik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa Pendidikan Pemilik yang lebih tinggi akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Data empiris berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa Pendidikan Pemilik UMKM sudah cukup baik. Di sisi lain penggunaan aplikasi akuntansi juga sudah diterapkan oleh UMKM dengan baik. Dukungan atas pengaruh Pendidikan Pemilik terhadap penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM ini mendukung penelitian sebelumnya oleh pula (Novianti, Mustika, & Eka, 2018).

Pengalaman intelektual akan dapat memperlancar pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan sehingga bila dikaitkan dengan peran pemilik usaha dalam penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya, maka pemilik usaha



yang memiliki pendidikan formal akan cukup menciptakan kapasitas dan keahlian untuk lebih menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki latar belakang pendidikan formal lebih rendah. Tingkat pendidikan pemilik dapat dikatakan sebagai tingkat perubahan pemilik untuk mengembangkan potensi yang ada pada perusahaan yang dijalankan oleh pendidikan telah diambil. Pendidikan penting bagi pemilik bisnis karena mereka adalah pengambil keputusan dalam kegiatan perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa jika pemilik UMKM berpendidikan tinggi, maka ia akan menyadari pentingnya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam usahanya. Implementasi SIA akan berguna dalam pengambilan keputusan, dan mendorong pemilik untuk memikirkan keberlanjutan usahanya. Hal ini sesuai dengan teori yang berpendapat bahwa penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi dalam suatu perusahaan akan selalu dipengaruhi oleh motivasi pelaku usaha dalam melakukan kegiatan usahanya. Motivasi umumnya muncul ketika pelaku mengetahui kebutuhan dan kekurangan kegiatan, kemudian mencari cara untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku aktivitas tersebut diarahkan pada tujuan yang diharapkan. Ini akan mempengaruhi kinerja.

### **3.7.4 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM**

Hasil penelitian mendapatkan bahwa Pelatihan Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Hasil ini menjelaskan bahwa Pelatihan Akuntansi yang lebih tinggi akan meningkatkan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM.

Data empiris berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa Pelatihan Akuntansi yang dimiliki Pemilik UMKM sudah baik. Di sisi lain penggunaan aplikasi akuntansi juga sudah baik diterapkan oleh UMKM. Dukungan atas pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM ini mendukung penelitian sebelumnya oleh pula (Umami et al., 2020).

Pelatihan akuntansi memiliki banyak manfaat bagi pelaku UMKM, selain memberikan pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi kegiatan dapat digunakan untuk menambah mitra atau memperluas jaringan. Pelatihan akuntansi memiliki efek positif pada penggunaan informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif. Lebih banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik UMKM, semakin baik penggunaan informasi akuntansi.

## **4. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha, umur perusahaan, Pendidikan pemilik, dan pelatihan aplikasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Skala usaha yang lebih besar akan memberikan pengaruh pada Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM supaya kinerja pada perusahaannya meningkat. Umur perusahaan yang lebih lama akan mendapat pengalaman untuk Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Pendidikan pemilik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Pendidikan pemilik yang lebih tinggi akan menciptakan kemudahan Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM untuk mengelola keuangannya. Pelatihan akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. Pelatihan akuntansi yang lebih banyak akan membuat Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM jadi lebih handal dan mudah untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Penelitian ini akan bermanfaat bagi UKM untuk meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan perangkat lunak akuntansi di kalangan profesional akuntansi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi akuntansi terhadap UMKM yang belum digunakan. hal ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian yang akan datang. Untuk penelitian yang akan datang dapat menggunakan variabel lain serta memperimbangan studi khusus dengan menggunakan variabel moderator, dan masing-masing variabel independen menjadi lebih baik memahami adopsi perangkat lunak akuntansi oleh organisasi UMKM untuk pencatatan transaksi akuntansi sehari-hari. Selain itu, para peneliti dapat mempelajari berbagai tantangan lainnya yang dihadapi para profesional akuntansi saat ini di UMKM saat menggunakan perangkat lunak akuntansi.

## **REFERENCES**

- Aryanto dan ida farida. (2021). Presepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada Umkm Di Kota Tegal. *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 281–290.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*. 19.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *MAGISTRA: Journal of Management*, 1(2), 43–65.
- Joseph F. Hair, et all. (2010). *Multivariate Date Analysis: A Global Perspective - 7/E*. Pearson Education.
- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica, V. (2020). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 282–291.
- Mulyono, S. (2021). Strategi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. Dampak Pandemi Terhadap.
- Mustofa, A. W., & Trisnainingsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>



- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018a). I Wayan Mustika, & Lilik Handaya Eka. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018b). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v1i2.14>
- Priandini, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 21–30.
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682–1710.
- Setiawan, A. (2019). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA KECIL DAN MENENGAH ( UKM ) DALAM MENGGUNAKAN INFORMASI AKUNTANSI. 2(1), 93–103.
- sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*/Prof Dr. Sugiyono. Alfabeta.
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1465>